

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:7) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Bogdan dan Biklen (Sugiyono, 2017:7) mengatakan penelitian kualitatif lebih bersifat deskripsif data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpulkan setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. lebih lanjut Gunawan (2016: 87) menjelaskan penelitian deskriptif adalah data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:3) kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah

sebagai instrumen kunci. Menurut Denzin & Lincoln (Feni,2021:20) penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan latar belakang alamiah dengan maksud untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode penelitian lainnya. Menurut Creswell (Feni,2021:20) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.

Alasan peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif ini karena penulis hanya mendeskripsi objek yang sesuai dengan apa adanya pada data yang telah didapatkan karena peneliti adalah sebagai instrumen kunci serta menggali secara mendalam tentang kasus yang sedang ditangani.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dengan maksud untuk menjelaskan fenomena yang terjadi tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah penjelasan secara rinci situasi sosial yang meliputi lokasi, tempat, aktivitas yang akan dijadikan subjek dan objek untuk memperoleh data yang diperlukan. Kemudian *setting* tempat juga bertujuan untuk mendeskripsikan dimana akan melakukan penelitian, pengamatan, wawancara dan melakukan dokumentasi agar sesuai fokus penelitian. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti menggunakan latar tempat dan latar waktu. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Mongkau, Desa Jangkang benua kabupaten Sanggau. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan Mei dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pemerolehan data di akhir bulan Mei 2023.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data bisa berbentuk angka, peristiwa, kata-kata, frasa dan kalimat yang diperoleh dari hasil tes wawancara, studi pustaka, pengamatan dan lain-lain serta dapat pula diperoleh dari sumber data penelitian yang telah ditentukan. Data dalam penelitian ini berupa karya puisi yang tulis oleh siswa VIII SMP Negeri 1 Jangkang.

2. Sumber Data

Menurut Lofland (Moleong, 2007:157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian selain menggunakan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Teknik pengumpulan data sangat harus sesuai dengan data yang akan kita tentukan. Teknik pengumpul data merupakan cara meneliti dalam mendapatkan serta memperoleh data yang diinginkan. Kemudian ciri khas penelitian kualitatif tidak lepas dari pengamatan serta peneliti sebagai instrument kunci. Sugiyono (2017:104) juga mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab Satori dan Komariah (Kartanata, 2018:56). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam atau depth interview. Depth Interview dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Menurut McMillan dan Schumacher (Kartanata, 2018:56), bahwa wawancara mendalam adalah tanya jawab terbuka untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk menunjang pengumpulan data yang tidak didapatkan dari wawancara maupun observasi. Data ini dapat diperoleh dari publikasi, majalah, internet, dan lain sebagainya mengenai informasi yang

c. Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu proses melukiskan aspek-aspek tertentu dari tingkah laku siswa ke dalam bentuk angka-angka dengan penggunaan alat ukur yang dinamakan tes. Pengukuran dapat juga diartikan sebagai proses alat ukur pengenaan angka terhadap benda atau gejala berdasarkan aturan tersebut. Sasaran yang akan dinilai dalam penilaian hasil belajar adalah tingkat penugasaan peserta didik tentang apa yang telah dipelajarinya. Penilaian hasil belajar merupakan upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang telah dikuasai siswa pada setiap akhir pembelajaran. Menurut Endang (2008: 4) mengartikan pengukuran sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala atau peristiwa, atau benda sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka. Menurut Ahman dan Glock (Arifin,2012:3) menjelaskan istilah pengukuran, pengukuran merupakan bagian penting dari

evaluasi. Pengukuran memberikan informasi yang dapat menjadi dasar evaluasi. Pengukuran dalam pendidikan merupakan proses untuk memperoleh gambaran terukur mengenai sejauh mana siswa menguasai suatu kompetensi. Menurut Sukmadinata (2010:222) mengatakan bahwa pengukuran merupakan teknik yang berbeda dengan teknik pengumpulan data yang sudah dibicarakan di muka. Teknik pengukuran bersifat mengukur karena menggunakan instrumen standar atau telah distandarisasikan, dan menghasilkan data hasil pengukuran yang berbentuk angka-angka.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran merupakan proses alat ukur yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala atau peristiwa, atau benda sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka sasaran yang akan dinilai dalam penilaian hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik tentang apa yang telah dipelajarinya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan sebuah instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengukur suatu kejadian sosial yang diamati.

Sukmadinata (2010:230) menegaskan bahwa:

Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa rubrik penilaian keterampilan menulis puisi dan membaca puisi. Rubrik adalah panduan penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas tanggapan siswa. Sederhananya, ini adalah

seperangkat kriteria untuk menilai tugas. Rubrik (*rubrics*) adalah instrumen penilaian yang digunakan dosen atau guru dalam mengukur kinerja mahasiswa atau siswa berdasarkan deskripsi spesifik yang menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk suatu level tertentu pada suatu aspek. Adapun alat yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Wawancara

Menurut Gunawan (2016:162) wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pernyataan yang akan diajukan kepada informan. Dalam wawancara terstruktur, penelitian menanyakan hal-hal yang berkaitan tentang pemahaman siswa terhadap penulisan puisi dengan memperhatikan unsur pembentuk puisi.

b. Tes

Menurut Buchori (Arikunto, 2012: 67) mengatakan tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang siswa atau kelompok siswa. Sukmadinata (2010:223) mengatakan juga tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran, sedangkan menurut Zainal Arifin (2016:118) tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tes adalah sebuah alat atau instrumen yang disusun secara sistematis dan dijadikan sebagai sarana untuk

mengukur tingkat pemahaman seseorang dengan menggunakan skala pengukuran tertentu.

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa diminta untuk menulis dan membaca suatu karya puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi, hasil tes inilah yang akan menjadi alat ukur keberhasilan siswa dalam hasil belajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah tulisan penting atau catatan peristiwa yang memuat informasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Bungin (Gunawan, 2016:177) menyatakan bahwa teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Robert C. Bogdan (Sugiyono, 2005:82) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan. Semua catatan tertulis, baik tercetak maupun tidak tercetak. Segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau di sebar. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil karya puisi siswa serta foto saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang yang memuat informasi atau catatan peristiwa.

Maka dapat dilihat alat yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa rubrik penilaian dengan alat tambahan yaitu tes dan dokumentasi. Dengan demikian alat ini dapat digunakan untuk menganalisis keterampilan menulis puisi dan kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP 1 Jangkang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data menjadi mudah untuk dipahami menjadi bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dalam penelitian. Pada saat melaku penelitian data diperoleh dari sumber karya puisi siswa dengan mengumpulkan data yang bermacam-macam dan diamati secara terus menerus sampai data yang ingin terkumpul.

Analisis data menurut Patton (Moleong,2007: 103) merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong,2007: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Di dalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.

Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna (Feni,2021:26-29). Maka dari itu hal yang harus diperhatikan dalam analisis data yaitu:

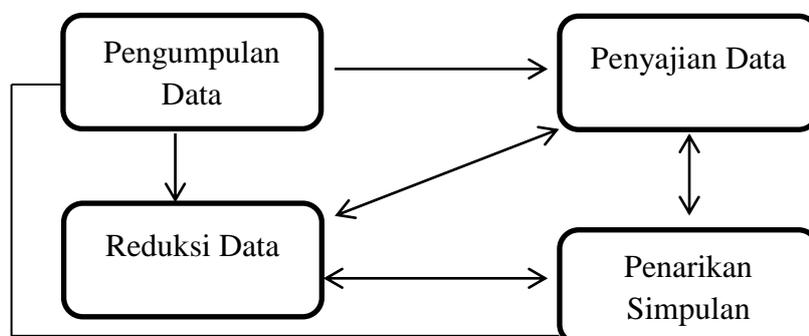
1. Pencarian data merupakan proses lapangan dengan persiapan pra-lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data dengan cara proses belajar mengajar di kelas. Setelah peneliti menyampaikan materi tentang unsur-unsur pembangun puisi maka

langkah selanjutnya peneliti meminta para siswa untuk menulis puisi sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Setelah mendapatkan hasil temuan dilapangan, data tersebut ditata secara sistematis. Dalam penelitian ini data yang sudah dikumpulkan hendaknya peneliti memilah terlebih dahulu agar mempermudah peneliti saat melakukan proses pengerjakannya.
3. Menyajikan temuan yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengerjakannya dengan cara menganalisis data sesuai dengan hasil pemilahan unsur-unsur baik dari unsur fisik maupun batin..
4. Selanjutnya peneliti melakukan pengulangan atau pengecekan sampai tidak ada lagi keraguan.

Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi dilapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan konseptualitas yaitu proses menyusun konsep yang dilakukan sebelum memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan deskripsi dimana hal ini dilakukan pada saat berada dilapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Hubermen. Miles dan Hubermen (Feni,2021:26-29) menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*). Berikut adalah gambar dari proses tersebut:

Gambar Analisis Model Miles & Hubermen



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum ataupun saat di lapangan hingga selesainya penelitian. Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan di lapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang akan di catat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat dan tabel. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, nantinya kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang menulis dan membaca puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang. Maka untuk menjawab sub foks penelitian nomor 1 (satu) dan 2 (dua) menggunakan tabel agar mempermudah peneliti mengelompokan unsur-unsur pembangun puisi serta lebih mudah untuk memberikan penilaiannya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan guna menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka peningkatan validitas akan dilakukan dengan cara menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Moleong (2007:330) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Sejalan dengan pendapat tersebut, triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzin dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu tentang satu gejala tertentu Gunawan (2016:217-218). Menurut Lincoln dan Guba (Feni,2021:25-26), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten

dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Feni,2021:25-26). Maka triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber data seperti hasil wawancara dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud triangulasi sumbernya berupa dokumen atau hasil karya puisi siswa.